

**PENGEMBANGAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS KELAS IX DI SMP**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
RISA WINANTI
NIM. 22004090

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PENGEMBANGAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS KELAS IX DI SMP**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
RISA WINANTI
NIM. 22004090

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

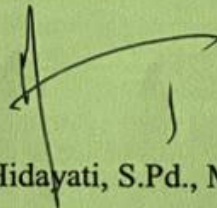
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGAMBANGAN GOOGLE SITE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IX DI SMP

Nama : Risa Winanti
NIM/BP : 22004090/2022
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

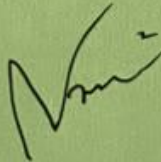
Padang, Juli 2026

**Disetujui oleh
Pembimbing**



Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198301262008122002

**Ketua Departemen
Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan**



Dr. Nofri Hendri, M.Pd.
NIP. 197811292003121001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan

Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Pengembangan Google Site Sebagai Media Pembelajaran
Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di
SMP**

Nama : Risa Winanti

NIM/BP : 22004090/2022

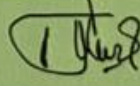
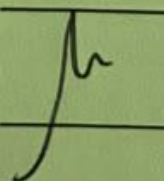
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. NIP. 198301262008122002	
Anggota	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd. NIP. 196110111986022001	
Anggota	: Dr. Novrianti, M.Pd. NIP. 198011012008012014	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Winanti

NIM/BP : 22004090/2022

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran
Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2026

menyatakan



Risa Winanti
NIM. 22004090

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Bachtiar dan Ibu Iratmi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta harapan terbaik dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih telah bekerja keras tanpa mengenal lelah, berjuang siang dan malam, serta tidak pernah berhenti mendoakan kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan hingga sampai pada titik ini. Setiap peluh dan doa yang tiada henti menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah, bangkit dari setiap kesulitan, dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan karya ini. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan yang telah Ayah dan Ibu berikan, baik secara moril maupun materil, yang tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan umur yang panjang kepada Ayah dan Ibu. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada kakak tercinta, Yesi Lanuary, yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah,

serta selalu mengingatkan penulis untuk tetap kuat, sabar, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penulisan karya ini.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat tercinta, Sintia Nazira dan Nada Fajar Dianti, serta teman-teman terbaik, Vira Astuti, Intannia Syafitri dan Indah Melisa Putri, yang telah menjadi bagian dari perjalanan, perjuangan, dan cerita berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tidak pernah putus.

Serta kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, terima kasih telah menjadi teman berjuang dan bertukar semangat selama menempuh pendidikan.

Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, Risa Winanti, yang telah mampu bertahan sejauh ini. Proses yang tidak mudah untuk dapat mencapai tahap ini, banyak hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun sebaik-baiknya pekerjaan adalah yang dikerjakan dan sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai. Terima kasih sudah bertahan.

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak proses yang harus dilalui, banyak rasa lelah yang harus dihadapi, dan banyak keraguan yang sempat menghampiri. Namun, di balik semua itu, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak doa, dukungan, perhatian, dan ketulusan dari orang-orang baik yang selalu hadir mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Nofri Hendri, M.Pd. selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, serta

memberikan saran dan masukan yang berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd. dan Ibu Dr. Novrianti, M.Pd. selaku penguji satu dan dua yang senantiasa mengarahkan penulis untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Alkadri Masnur, S.Kom., M.Kom. dan Ibu Reni Kurnia, M.Eng. selaku validator media yang telah membimbing penulis dalam menyempurnakan media yang penulis kembangkan.
6. Bapak Alex Sandra, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris sekaligus validator materi di SMP Negeri 2 Kubung yang telah memberikan izin, motivasi, dan masukan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Afrdel, S.Th.I., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kubung yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan observasi dan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua saya tercinta dan tersayang, Ayah (Bachtiar) dan Ibu (Iratmi) yang selalu memberikan dukungan penuh untuk saya dalam bentuk apapun itu, yang menjadikan hal itu alasan saya untuk mampu menyelesaikan skripsi ini, dan juga do'a yang tiada putusnya yang melancarkan setiap urusan saya hingga saya sampai di titik ini.
10. Kakak saya Yesi Lanuary, terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat saya Sintia Nazira, dan Nada Fajar Dianti, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman baik saya Vira Astuti, Intannia Syafitri, dan Indah Melisa Putri, terima kasih atas bantuan dan motivasi yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan penulis di Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
14. Untuk diri saya sendiri, Risa Winanti, terima kasih telah mampu bertahan sejauh ini, proses yang tidak mudah untuk dapat mencapai ke tahap ini, banyak hal yang tidak dapat disebutkan, namun sebaik-baiknya pekerjaan adalah yang dikerjakan dan sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai, hingga tahap ini telah mampu membawa penulis ke ujung tanggung jawab pertama. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Risa Winanti. 2026. *Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kubung, guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX masih menggunakan PowerPoint (PPT) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak yang bersifat satu arah dan tidak dilengkapi umpan balik segera, sehingga sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80 dan kurang terdorong untuk belajar mandiri di luar jam sekolah. Dua Capaian Pembelajaran (CP), yaitu CP Literasi dan Kemandirian serta CP Pemahaman Informasi Tersirat, belum terfasilitasi secara optimal oleh media yang tersedia saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP” bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran mandiri berbasis Google Sites pada materi Report Text yang valid dan praktis sehingga dapat digunakan guru dan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian research and development (R & D). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D (Define, Design, Development, & Disseminate). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Kubung yang dilakukan pada Juli 2026 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, beserta guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam proses penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan menggunakan angket. Dalam mengolah data yang diperoleh dari validasi media, validasi materi, serta uji praktikalitas siswa dan guru, penilaian menggunakan angket skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5.

Uji validitas, hasil validasi dari ahli media memperoleh rata-rata skor 4,52 dalam kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi dari ahli materi memperoleh rata-rata skor 4,85 dengan kategori sangat valid, sehingga rata-rata gabungan keseluruhan mencapai 4,69 dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas pada peserta didik memperoleh rata-rata skor sebesar 4,65 dengan kategori sangat praktis, dan penilaian oleh guru memperoleh rata-rata skor 4,73 dengan kategori sangat praktis, sehingga rata-rata gabungan keseluruhan praktikalitas mencapai 4,69 dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, maka Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Report Text kelas IX SMP sangat valid dan praktis untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Google Sites, Media Pembelajaran Mandiri, Bahasa Inggris, Report Text

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kesehatan, serta kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan akhlak mulia.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris kelas IX di SMP Negeri 2 Kubung, yang masih menggunakan media pembelajaran satu arah berupa PowerPoint dan LKPD cetak tanpa umpan balik segera, sehingga peserta didik kurang terdorong untuk belajar mandiri di luar jam sekolah. Melalui penelitian ini, penulis mengembangkan media pembelajaran mandiri berbasis Google Sites pada materi Report Text yang diharapkan dapat memfasilitasi Capaian Pembelajaran Literasi dan Kemandirian serta Capaian Pembelajaran Pemahaman Informasi Tersirat peserta didik secara lebih optimal.

Skripsi ini memuat uraian mengenai proses pengembangan media menggunakan model 4-D (Define, Design, Development, & Disseminate). Selain itu, skripsi ini juga menyajikan hasil uji validitas dan uji praktikalitas produk yang dikembangkan sebagai dasar penentuan kelayakan media pembelajaran yang dihasilkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Padang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
G. Manfaat Pengembangan	14
H. Pentingnya Pengembangan	15
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Uji Kelayakan Produk	38
C. Penelitian Relevan.....	41
D. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Model Pengembangan	50
C. Prosedur Pengembangan	52
D. Uji Coba Produk.....	57
E. Instrumen Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Penyajian Data Hasil Pengembangan	69
B. Analisis Data	79
C. Revisi Produk	86
D. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Rekomendasi Penelitian.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nilai Ulangan harian Bahasa Inggris Kelas IX SMP	4
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	61
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	62
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Praktikalitas.....	64
Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor	68
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi.....	79
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Media	80
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media	81
Tabel 9. Hasil Uji Praktikalitas Guru.....	83
Tabel 10. Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	85
Tabel 11. Rekapitulasi Gabungan Hasil Penilaian Praktikalitas.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale (Cone of Experience).....	21
Gambar 2 Kerangka Berfikir	48
Gambar 3. Tahapan Model Pengembangan 4D	52
Gambar 4. Tampilan Halaman Beranda Google Sites	73
Gambar 5. Tampilan Menu Perangkat Pembelajaran	73
Gambar 6. Tampilan Menu Materi	74
Gambar 7. Tampilan Submateri 1	75
Gambar 8. Tampilan Submateri 2.....	75
Gambar 9. Tampilan Submateri 3.....	75
Gambar 10. Tampilan Submateri 4.....	76
Gambar 11. Tampilan Menu Evaluasi	76
Gambar 12. Tampilan Menu Quiz Interaktif pada Google Sites	77
Gambar 13. Tampilan Menu Game Edukatif pada Google Sites.....	77
Gambar 14. Tampilan Menu Forum Diskusi pada Google Sites	77
Gambar 15. Tampilan Menu Profil Pengembang	78
Gambar 16. Tampilan Tombol Back Sebelum Direvisi.....	87
Gambar 17. Tampilan Tombol Back Setelah Direvisi.....	87
Gambar 18. Tampilan Awal Game Edukatif Sebelum Direvisi	88
Gambar 19. Tampilan Awal Game Edukatif Setelah Direvisi.....	88
Gambar 20. Tampilan Poin Penjelasan Submateri 4 Sebelum Direvisi.....	89
Gambar 21. Tampilan Poin Penjelasan Submateri 4 Setelah Direvisi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di tengah arus disrupsi digital yang terus berkembang, kemampuan berbahasa Inggris tidak lagi dipandang sebagai kecakapan pelengkap, melainkan telah menjelma menjadi prasyarat mendasar untuk terlibat aktif dalam pergaulan global. Bahasa Inggris kini berperan sebagai wahana komunikasi lintas bangsa yang menjembatani individu dari ragam latar budaya, akademik, maupun profesional di berbagai belahan dunia (Crystal, 2021). Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan diri melalui pengalaman, latihan, maupun pengajaran yang menghasilkan pengetahuan atau kecakapan baru (Syah, 2020), dan proses belajar yang melibatkan media secara aktif terbukti lebih efektif dalam membangun daya ingat serta mendorong motivasi belajar dari dalam diri siswa dibanding cara konvensional (Mayer, 2020).

Persoalan pembelajaran bahasa Inggris di SMP khususnya di daerah, hingga kini masih terpusat pada kurangnya keterlibatan siswa yang disebabkan oleh terbatasnya media belajar berbasis digital. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampai muatan instruksional yang hadir di lingkungan belajar siswa dan berperan dalam mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2019). Kenyataannya, banyak sekolah menengah di daerah yang masih bertumpu pada buku cetak konvensional dan LKPD satu arah yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik belajar generasi Z

yang lebih menyukai pengalaman visual dan interaktif (Harlina dkk., 2020). Ketika siswa hanya mengandalkan bahan ajar yang bersifat searah, minat mereka untuk mengeksplorasi materi bahasa Inggris secara mandiri di luar kelas cenderung menurun (Leonita dkk., 2023), sehingga dibutuhkan inovasi media belajar mandiri yang mampu menyajikan konten yang dinamis sekaligus mudah diakses kapan saja.

Menelaah situasi pendidikan di Sumatera Barat, mata pelajaran bahasa Inggris kerap dianggap sulit dan terasa asing bagi banyak siswa (Harlina dkk., 2020). Alokasi tatap muka yang terbatas tidak memadai untuk membangun kompetensi berbahasa yang menyeluruh, sementara penggunaan laboratorium komputer pun belum diarahkan untuk mendukung aktivitas *self-regulated learning*. Siswa yang tidak memiliki akses terhadap media belajar digital yang terstruktur cenderung memanfaatkan perangkat teknologi hanya untuk hiburan, bukan sebagai sarana belajar mandiri yang produktif (Rusman, 2018).

Gambaran konkret di lapangan, khususnya di SMP Negeri 2 Kubung, menunjukkan adanya persoalan nyata dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas IX. Studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui observasi langsung di sekolah selama tiga hari, sejak tanggal 30 Januari 2026 hingga 2 Februari 2026, peneliti menemukan bahwa proses interaksi siswa dengan materi pelajaran di laboratorium komputer masih bersifat administratif dan belum optimal untuk mendukung kegiatan *self-regulated learning*. Siswa lebih banyak menggunakan perangkat digital untuk

keperluan hiburan daripada belajar, karena tidak tersedianya bahan ajar yang mampu memberikan tantangan interaktif secara mandiri.

Temuan observasi tersebut diperkuat melalui wawancara pada tanggal 4 Februari 2026 bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX. Dokumen nilai ulangan harian yang diperoleh dari guru mengonfirmasi bahwa mayoritas siswa belum berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) senilai 80 yang ditetapkan sekolah. Guru mengungkapkan bahwa dalam keseharian proses pembelajaran, media yang dimanfaatkan masih sebatas *PowerPoint* (PPT) saat mengajar di kelas dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak sebagai sarana latihan. Kedua media ini bersifat satu arah dan tidak dilengkapi umpan balik segera, sehingga tidak mampu mendukung belajar mandiri siswa di luar jam sekolah. Absennya umpan balik yang segera menjadi hambatan serius bagi kemandirian belajar, karena siswa tidak memiliki cara untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan pemahaman mereka sendiri secara tepat waktu (Rusman, 2018). Hal ini pada akhirnya berimbas langsung pada rendahnya dorongan siswa untuk mengulang materi bahasa Inggris secara mandiri di luar kelas.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan harian Bahasa Inggris Kelas IX SMP Negeri 2 Kubung Semester Ganjil

Kelas	KKTP	Nilai
IX A	80	71,67
IX B	80	61,34
IX C	80	64,50
IX D	80	56,26
IX E	80	69,85
IX F	80	78,48

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Kubung (Januari, 2026)

Data pada tabel menunjukkan seluruh kelas IX belum memenuhi KKTP 80, dengan nilai terendah 56,26 pada kelas IX D. Ketiadaan media yang interaktif dan mampu memberikan umpan balik langsung menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi belajar mandiri siswa.

Analisis lebih lanjut terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Inggris kelas IX dalam Kurikulum Merdeka mengidentifikasi dua capaian penting yang belum dapat difasilitasi secara optimal oleh media yang tersedia saat ini. Capaian Pembelajaran pertama yang belum terpenuhi adalah CP Literasi dan Kemandirian, yaitu “Peserta didik membaca dan merespons teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari secara mandiri” (Kemendikbudristek, 2022). CP ini menghendaki siswa mampu berinteraksi dengan teks secara independen, tanpa harus selalu bergantung pada panduan guru. Namun, dengan media yang ada saat ini — PPT dan LKPD cetak yang bersifat satu arah — siswa tidak memiliki wadah yang memadai untuk berlatih membaca secara mandiri di luar jam sekolah. Ketiadaan media digital yang menyajikan teks

lengkap dengan panduan belajar terstruktur mengakibatkan siswa kesulitan mengeksplorasi teks Report Text secara mandiri (Rusman, 2018).

CP kedua yang juga belum terpenuhi adalah CP Pemahaman Informasi Tersirat (Inferensi), yakni “Peserta didik mengidentifikasi tujuan teks dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks” (Kemendikbudristek, 2022). CP ini memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yakni kemampuan menyimpulkan makna yang tidak tersurat secara langsung dalam teks. Berdasarkan wawancara dengan guru, kemampuan inferensi siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kubung masih jauh dari optimal karena latihan yang ada hanya berupa soal tertulis di LKPD tanpa panduan bertahap dan penjelasan umpan balik yang memadai. Kesenjangan ini semakin diperparah oleh ketiadaan media yang dapat menghadirkan stimulus teks yang beragam disertai panduan pemahaman bertahap yang dapat diakses secara berulang-ulang secara mandiri (Nation & Newton, 2018). Kedua CP yang belum terpenuhi ini merupakan bagian inti dari kompetensi bahasa Inggris kelas IX, sehingga diperlukan media pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memfasilitasi belajar mandiri dalam rangka pencapaian keduanya.

Persoalan lain yang turut memperparah kondisi pembelajaran adalah karakteristik materi Bahasa Inggris kelas IX yang secara inheren menuntut latihan berbasis stimulus audio-visual secara berulang. Pembelajaran bahasa yang efektif mensyaratkan keterlibatan input multisensori — teks, audio, dan visual — agar pemahaman konsep bahasa,

khususnya struktur teks dan kemampuan inferensi, terbentuk secara komprehensif dan melekat dalam memori jangka panjang siswa (Nation & Newton, 2018). Namun, media yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Kubung saat ini — PPT dan LKPD cetak — sama sekali tidak mampu menghadirkan stimulus audio-visual yang diperlukan untuk melatih keterampilan membaca dan pemahaman inferensial secara mandiri dan berulang di luar jam pelajaran, sehingga potensi belajar siswa tidak terfasilitasi secara optimal.

Selain itu, dominasi penggunaan *smartphone* di kalangan siswa kelas IX yang lebih banyak digunakan untuk hiburan daripada keperluan belajar menunjukkan perlunya inovasi yang mampu mengalihkan fungsi perangkat tersebut menjadi wahana belajar mandiri yang produktif.

Guna menjawab kesenjangan pencapaian dua CP dan rendahnya nilai serta motivasi belajar siswa tersebut, peneliti mengusulkan pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri. Google Sites merupakan platform berbasis web yang disediakan oleh Google secara gratis, memungkinkan pengembang media untuk mengintegrasikan berbagai konten pembelajaran berupa teks, gambar, video, audio, maupun tautan sumber belajar dalam satu portal yang terorganisir, responsif, dan dapat diakses kapan saja tanpa instalasi aplikasi tambahan (Aminatun & Oktaviani, 2022). Lewat Google Sites, seluruh sumber belajar untuk materi Report Text dapat disusun secara hierarkis dalam satu portal digital yang

langsung dapat dibuka melalui peramban web di smartphone maupun komputer.

Google Sites dipilih karena bersifat gratis, ringan, tidak memerlukan instalasi, dan memiliki tampilan adaptif di berbagai perangkat, sehingga dapat dioperasikan sebagai *Learning Management System* sederhana tanpa keahlian teknis khusus (Aminatun & Oktaviani, 2022). Pemanfaatan media digital berbasis web ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemandirian belajar siswa sehingga kedua CP yang belum tercapai — CP Literasi-Kemandirian dan CP Pemahaman Informasi Tersirat — dapat terfasilitasi, yang pada akhirnya berdampak nyata terhadap perbaikan hasil belajar sesuai KKTP yang ditetapkan (Uno, 2021).

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap kesenjangan belajar siswa dan potensi teknologi digital sebagai solusi instruksional, peneliti memandang perlu melakukan penelitian pengembangan yang dituangkan dalam judul "Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMP".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis digital yang mendukung penuh proses pembelajaran mandiri siswa secara fleksibel.
2. Guru masih dominan menggunakan bahan ajar konvensional berupa buku paket yang bersifat searah, sehingga interaksi siswa dengan materi sangat terbatas.
3. Media yang digunakan cenderung monoton seperti *power point* sehingga kurang mampu memotivasi siswa untuk mendalami materi Bahasa Inggris di luar jam sekolah.
4. Karakteristik materi Bahasa Inggris kelas IX yang membutuhkan banyak latihan audio-visual memerlukan dukungan media interaktif yang memadai.
5. Belum tercapainya CP Literasi dan Kemandirian (membaca dan merespons teks secara mandiri) serta CP Pemahaman Informasi Tersirat (inferensi makna tersirat dalam teks) pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX., Rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan harian yang belum mencapai standar KKTP 80.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada keterbatasan ketersediaan media pembelajaran mandiri. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi tentang *Report Text*.
2. Peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Kubung.

3. Menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian beberapa Batasan masalah diatas, maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP?
2. Bagaimana validitas Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP?
3. Bagaimana praktikalitas Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Report Text kelas IX SMP menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap Define, Design, dan Develop.
2. Menghasilkan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP yang valid.

3. Menghasilkan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP yang praktis.

F. Spesifikasi produk yang di hasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri yang dirancang secara khusus untuk mendukung kemandirian belajar siswa kelas IX pada materi *Report Text*. Spesifikasi rinci dari produk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Topik Materi: Google Sites yang dikembangkan memuat materi Report Text kelas IX D SMP yang bersumber dari Modul Ajar guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Kubung, mencakup: (1) pengertian dan fungsi sosial Report Text sebagai teks faktual yang menyajikan informasi tentang objek, hewan, tempat, atau fenomena alam dan sosial secara umum berdasarkan hasil pengamatan; (2) struktur teks yang meliputi General Classification (pernyataan umum mengenai subjek laporan) dan Descriptions (gambaran rinci mengenai bagian, sifat, kebiasaan, dan tingkah laku subjek); (3) unsur kebahasaan yang mencakup penggunaan general nouns (nomina umum), relating verbs (verba kopula), action verbs (verba tindakan), simple present tense, serta technical terms (istilah ilmiah); (4) latihan membaca pemahaman berbasis teks otentik seperti teks tentang Blue Whale, Tiger, dan Handphone yang disertai soal True/False, pilihan ganda, dan pemahaman tersirat (inferensi); serta (5) latihan menyusun kembali ide pokok dan informasi penting dari teks report secara mandiri

(paraphrase). Pemilihan materi ini didasarkan pada tiga Capaian Pembelajaran (CP) yang ingin difasilitasi, yaitu CP Literasi dan Kemandirian, CP Pemahaman Informasi Tersirat, serta CP Produksi Teks Mandiri (paraphrase), sehingga seluruh konten dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi, merespons, melakukan inferensi, dan mereproduksi Report Text secara mandiri sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

2. Platform Utama dan Arsitektur Digital: Google Sites merupakan platform berbasis web yang dikembangkan oleh Google dan dapat diakses secara gratis menggunakan akun Google. Dalam penelitian ini, Google Sites difungsikan sebagai Learning Management System (LMS) sederhana sekaligus portal pembelajaran mandiri yang mengintegrasikan seluruh komponen sumber belajar dalam satu antarmuka yang terorganisir dan responsif. Google Sites dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan berbagai format konten digital ke dalam satu halaman web tanpa memerlukan keahlian pemrograman, menjadikannya alat yang ideal untuk pengembangan media pembelajaran yang inovatif oleh pendidik (Aminatun & Oktaviani, 2022). Secara teknis, produk ini dibangun dengan struktur multi-halaman yang terhubung melalui menu navigasi utama, di mana setiap halaman menampung konten pembelajaran yang spesifik dan saling berkaitan secara sistematis. Seluruh konten dikelola melalui antarmuka

editor drag-and-drop Google Sites yang memungkinkan pembaruan konten secara real-time tanpa proses republish yang rumit, sehingga media ini bersifat dinamis dan dapat terus diperbarui sesuai perkembangan kurikulum (Smaldino dkk., 2019).

- a. Aksesibilitas: Bersifat responsif (tampilan otomatis menyesuaikan layar baik di komputer maupun *smartphone*) dan dapat diakses kapan saja tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan yang membebani memori perangkat siswa.
 - b. Navigasi: Desain antarmuka dibuat sederhana dan sistematis, memungkinkan siswa berpindah antar materi dengan mudah tanpa mengalami kebingungan teknis (*user-friendly*).
3. Konten Media: *Google Sites* Inti dari media ini adalah konten pembelajaran yang dikembangkan dan disajikan melalui *Google Sites* dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Konten ini dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri melalui:
- a. Video Interaktif: Menyajikan video pembelajaran materi *Report Text* yang disisipi pertanyaan kuis pada durasi tertentu. Siswa harus menjawab pertanyaan tersebut dengan benar agar dapat melanjutkan video, sehingga memastikan proses menyimak materi berjalan efektif.
 - b. Game Edukatif: Terdapat fitur permainan seperti *Drag and Drop* (tarik dan lepas), *Memory Game*, serta kuis interaktif yang dikemas

secara visual untuk melatih pemahaman struktur teks (*generic structure*) dan unsur kebahasaan.

4. Integrasi Alat Pendukung: Peneliti memanfaatkan berbagai alat pendukung dalam mengembangkan konten yang akan diunggah ke Google Sites, termasuk, lumi education untuk membuat video interaktif NotebookLM untuk menghasilkan konten audio berupa podcast, serta Canva AI yang relevan dengan aset visual untuk menghasilkan aset visual yang relevan dengan contoh-contoh Report Text
5. Desain Visual dan Navigasi: Tampilan Google Sites didesain dengan konsistensi warna dan tata letak yang rapi. Setiap halaman memuat kombinasi teks, gambar, dan video yang disusun secara hierarkis dan mudah dinavigasi, menciptakan pengalaman belajar mandiri yang menyenangkan dan tidak membingungkan.
6. Struktur Halaman Google Sites: Beranda (gambaran umum, tujuan pembelajaran, dan dua CP yang akan dicapai), Model Pembelajaran (langkah belajar mandiri berbasis CP), Materi (Report Text via teks, visual, dan video tautan), Latihan (formulir latihan pemahaman dan inferensi), Evaluasi (kuis mandiri dengan umpan balik), dan Petunjuk (panduan teknis penggunaan).
7. Spesifikasi Teknis Aksesibilitas Agar produk dapat berfungsi secara optimal, spesifikasi perangkat yang dibutuhkan adalah:

- a. Smartphone: Sistem Operasi minimal Android 5.0 (Lollipop) atau iOS terbaru dengan RAM minimal 2 GB.
- b. Komputer/Laptop: CPU Dual-core 1 GHz, RAM 2 GB, dan menggunakan peramban web (web browser) versi terbaru.
- c. Koneksi: Google Sites digunakan selama proses pembelajaran materi *Report Text* kelas IX SMP, yaitu sebelum pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik, saat pembelajaran sebagai media penyampaian materi dan aktivitas belajar, serta setelah pembelajaran untuk latihan, evaluasi, dan belajar mandiri, Jadi Memerlukan jaringan internet yang stabil untuk menjalankan konten interaktif dan memutar media audio-visual secara real-time,

G. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dari hal itu peneliti dapat mengemukakan beberapa manfaat dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumbangan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Manfaat Bagi Guru, menghadirkan informasi dan referensi pendukung pembelajaran yakni berupa Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar di luar

jam sekolah agar suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan fleksibel.

3. Manfaat Bagi Siswa, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajarnya melalui konten interaktif berbasis web sehingga dapat memberikan dorongan minat dan kemandirian dalam memahami materi *Report Text*.
4. Manfaat Bagi Peneliti, dari penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan serta pengalaman baru bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu teknologi pendidikan, serta memperoleh hasil penelitian yang dibuatkan dalam bentuk laporan tugas akhir.

H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan waktu dan ruang dalam proses pembelajaran di sekolah, sekaligus memfasilitasi tercapainya dua CP yang belum optimal, yakni CP Literasi dan Kemandirian serta CP Pemahaman Informasi Tersirat. Media ini dirancang untuk menyediakan akses sumber belajar tanpa batasan fisik kelas guna mendukung proses kognitif secara mandiri (Smaldino dkk., 2019). Melalui penyajian materi yang interaktif dengan sistem umpan balik otomatis (*instant feedback*), media ini mampu menurunkan tingkat kecemasan belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam (Rusman, 2018). Dengan demikian, motivasi intrinsik siswa dapat meningkat melalui media dinamis yang pada akhirnya mengoptimalkan pencapaian target KKTP (Uno, 2021).

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat digunakan guru sebagai penunjang dalam proses belajar yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran guna tercapainya pembelajaran yang menyenangkan, mandiri, dan selaras dengan tuntutan CP, dengan asumsi bahwa guru memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat digital, siswa melaksanakan aktivitas belajar secara aktif dan mandiri, serta fasilitas internet dan sarana perangkat digital di sekolah maupun di rumah tersedia dengan memadai (Smaldino dkk., 2019). Dengan adanya penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri ini, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan materi *Report Text*, karena penyajian materi yang menarik berbasis interaktif meliputi teks, gambar, video, dan kuis interaktif mampu memberikan pengalaman belajar secara mandiri kepada peserta didik (Munir, 2020).

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri yang terbatas pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP pada materi *Report Text*.

- b. Uji coba produk dilakukan di SMP Negeri 2 Kubung pada kelas IX dengan materi *Report Text*.
- c. Media pembelajaran ini sangat bergantung pada ketersediaan akses internet dan perangkat digital yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan konten secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran mandiri pada materi *Report Text* kelas IX SMP Negeri 2 Kubung, dan mengacu pada tiga rumusan masalah yang diajukan pada Bab I, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan. Google Sites dikembangkan melalui empat tahap model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Tahap Define mengungkap dua kesenjangan capaian pembelajaran—CP Literasi dan Kemandirian serta CP Pemahaman Informasi Tersirat—yang menjadi dasar perancangan produk. Tahap Design menghasilkan flowchart, storyboard, dan struktur portal (Beranda, Perangkat Pembelajaran, Materi, Evaluasi, Profil Pengembang). Tahap Develop mewujudkan rancangan tersebut menjadi produk utuh berbantuan Lumi Education, NotebookLM, dan Canva AI, sedangkan tahap Disseminate menyebarkan produk secara terbatas kepada peserta didik kelas IX D dan guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut—selaras dengan batasan masalah yang menetapkan cakupan uji coba hanya pada mata pelajaran, kelas, dan sekolah tersebut.
2. Validitas produk. Google Sites dinyatakan sangat valid, dengan rata-rata gabungan validasi ahli media dan ahli materi sebesar 4,69, menunjukkan bahwa produk telah memenuhi kelayakan isi, penyajian,

kebahasaan, tampilan, navigasi, serta kualitas komponen interaktif (video, game, podcast).

3. Praktikalitas produk. Google Sites dinyatakan sangat praktis, dengan rata-rata gabungan penilaian peserta didik dan guru sebesar 4,69, yang mengindikasikan produk mudah digunakan, sesuai tujuan pembelajaran, dan memberi pengalaman belajar mandiri yang positif.
4. Dengan demikian, ketiga rumusan masalah penelitian—proses pengembangan, validitas, dan praktikalitas—telah terjawab, dan tujuan pengembangan yang ditetapkan pada Bab I tercapai sepenuhnya, meskipun sebagaimana dinyatakan dalam batasan masalah, kesimpulan ini berlaku spesifik pada materi *Report Text*, kelas IX SMP Negeri 2 Kubung, dan platform Google Sites, sehingga belum dapat digeneralisasi ke konteks lain.

B. Implikasi

Implikasi berikut diturunkan dari simpulan di atas dengan tetap memperhatikan asumsi dan keterbatasan pengembangan yang telah dikemukakan pada Bab I.

1. Implikasi teoritis. Hasil penelitian memperkuat kajian bahwa media berbasis web multisensori (teks, audio, video, kuis interaktif) efektif menjembatani ketiadaan umpan balik segera pada bahan ajar konvensional, sekaligus mendukung teori belajar mandiri (*self-regulated learning*) dan pembelajaran multimedia. Temuan ini

menjadi rujukan empiris tambahan bagi pengembangan media sejenis pada mata pelajaran atau jenjang lain.

2. Implikasi praktis bagi pembelajaran. Karena produk terbukti valid dan praktis, Google Sites berpotensi menjadi solusi atas persoalan yang diidentifikasi pada Bab I—yakni dominasi media satu arah (PPT dan LKPD cetak) dan belum tercapainya CP Literasi-Kemandirian serta CP Pemahaman Informasi Tersirat. Implikasinya, guru dapat mengalihkan sebagian aktivitas latihan mandiri siswa dari LKPD cetak ke platform digital yang memberi umpan balik otomatis.
3. Implikasi bagi kemandirian belajar siswa. Sesuai asumsi pengembangan bahwa siswa akan menggunakan perangkat digital secara aktif, produk ini berimplikasi pada pengalihan fungsi smartphone siswa dari sekadar hiburan menjadi sarana belajar produktif, sepanjang akses internet dan perangkat memadai—sebagaimana dicatat sebagai keterbatasan pengembangan.
4. Implikasi kelembagaan. Sekolah perlu mempertimbangkan kesiapan infrastruktur (jaringan internet dan perangkat) sebagai prasyarat keberhasilan implementasi, mengingat produk ini "sangat bergantung pada ketersediaan akses internet dan perangkat digital" sebagaimana disebutkan eksplisit dalam keterbatasan pengembangan pada Bab I.

5. Implikasi metodologis. Karena penelitian ini hanya mengukur validitas dan praktikalitas (bukan efektivitas terhadap hasil belajar), simpulan di atas berimplikasi bahwa klaim keberhasilan produk masih terbatas pada kelayakan dan penerimaan pengguna, belum pada dampak terukur terhadap capaian pembelajaran siswa.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Kubung, disarankan mengintegrasikan Google Sites sebagai pendamping pembelajaran tatap muka untuk materi *Report Text*, khususnya untuk memfasilitasi latihan membaca dan inferensi di luar jam sekolah, serta memberikan orientasi penggunaan di awal semester agar pemanfaatannya optimal.
2. Bagi peserta didik, disarankan memanfaatkan seluruh fitur interaktif (video, podcast, game edukatif, evaluasi mandiri) secara konsisten, mengingat produk dirancang khusus untuk mendukung pencapaian CP Literasi-Kemandirian dan CP Pemahaman Informasi Tersirat yang menjadi fokus batasan masalah penelitian.
3. Bagi pihak sekolah, mengingat keterbatasan pengembangan menyebutkan ketergantungan pada akses internet dan perangkat, sekolah direkomendasikan memastikan ketersediaan jaringan internet

yang memadai di laboratorium komputer maupun area belajar siswa, agar potensi produk dapat dimanfaatkan secara merata oleh seluruh peserta didik, tidak hanya kelas IX D yang menjadi subjek uji coba.

4. Bagi peneliti selanjutnya, karena batasan masalah penelitian ini hanya mencakup satu materi (*Report Text*), satu jenjang kelas (IX), dan satu sekolah (SMP Negeri 2 Kubung), direkomendasikan:
 - a. Melakukan uji efektivitas produk terhadap hasil belajar melalui desain eksperimen atau penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini baru menguji validitas dan praktikalitas;
 - b. Memperluas cakupan uji coba ke sekolah lain atau kelas paralel untuk menguji generalisasi temuan;
 - c. Mengembangkan Google Sites serupa untuk materi Bahasa Inggris lain atau jenjang pendidikan berbeda, memanfaatkan struktur dan metode pengembangan yang telah tervalidasi dalam penelitian ini;
 - d. Mengkaji strategi mitigasi bagi sekolah dengan keterbatasan akses internet, misalnya melalui skema pembelajaran campuran (*blended*) atau unduhan konten luring (*offline*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldonia, J. T. (2023). *Pengembangan multimedia pembelajaran pada materi Objek Formal dan Objek Material Geografi Kelas X SMA*. Skripsi. KTP FIP UNP.
- Aminatun, D., & Oktaviani, L. (2022). Using Google Sites in blended learning to enhance students' writing skill. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 1–7.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrasyid, I. (2022). *Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di MI MAN Bahul Ulum 2 Ciampea*. INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 71–76.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Crystal, D. (2021). *English as a global language* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emilia, E. (2019). *Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa Inggris: Petunjuk untuk guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Fadli, M. R., Iskandar, R., Darmansyah, & Hidayati, A. (2024). Development of interactive multimedia based on instructional design to improve student learning engagement. *Journal of Educational Technology and Instruction*, 3(1), 45–58.
- Febriyenti, F. (2023). *Pengembangan Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VII SMP*. Skripsi. KTP FIP UNP.
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan belajar bahasa Inggris di sekolah pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and researching reading* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Hendri, S., & Novrianti, N. (2017). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis komputer untuk pembelajaran di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1–15.

- Hidayati, A., & Maslikhah, M. (2022). Pengembangan e-learning berbasis Moodle pada pembelajaran tematik bagi siswa kelas IV MI Mangunsari Salatiga. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 1–12.
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian pembelajaran Bahasa Inggris jenjang SMP dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lamb, T., & Reinders, H. (2022). *Learner and teacher autonomy: Concepts, realities, and responses*. Amsterdam: John Benjamins Publishing.
- Leonita, N. N. S. N. A., Apriyanti, N. P. R., Krismayani, N. W., Joni, D. A. A. W., & Budiarta, I. K. (2023). Speaking skill in 21st-century: Students' perceptions and challenges in English language teaching. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 12, 614–628.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-model penelitian pengembangan (Research and Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1(2), 29–35.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Merriam, S. B., & Baumgartner, L. M. (2020). *Learning in adulthood: A comprehensive guide* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Munir. (2020). *Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nation, I. S. P., & Newton, J. (2018). *Teaching ESL/EFL listening and speaking* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Rusman, R. (2018). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer: Mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, R., Kurniawan, D., & Riyana, C. (2019). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (edisi revisi). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning* (12th ed.). New York: Pearson Education.
- Sonia, M., Hidayati, A., Syafril, S., & Supendra, D. (2023). Pengembangan media video pembelajaran berbasis model 4D pada mata pelajaran IPAS materi

Perubahan Wujud Zat kelas IV SD. *Jurnal Family Education*, 3(3), 310–320.

Sriadhi. (2018). *Evaluasi media pembelajaran*. Medan: Unimed Press.

Stockwell, G. (2022). *CALL and language learning: A research agenda*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, R., & Riyana, C. (2018). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.

Syah, M. (2020). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Trianto. (2017). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A., Syafril, S., Zuwirna, Z., & Hidayati, A. (2022). Pengembangan multimedia interaktif pada mata pelajaran Informatika di kurikulum Sekolah Penggerak SMA. *Journal of Pedagogy and Online Learning (JPOL)*, 1(2), 11–21.